

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

1. Hasil kecerdasan logis-matematis siswa kelas X SMK Sore Tulungagung dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu : (1) Sebanyak 1 siswa tergolong dalam kategori rendah. (2) Sebanyak 6 siswa tergolong dalam kategori sedang. (3) Sebanyak 18 siswa tergolong dalam kategori tinggi. serta memiliki rata-rata 72,80 yang tergolong dalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil kecerdasan logis-matematis siswa kelas X SMK Sore Tulungagung berkategori tinggi.
2. Hasil kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas X SMK Sore Tulungagung dalam menyelesaikan soal cerita materi SPLDV dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu 0 siswa dengan kategori baik sekali, 1 siswa dengan kategori baik, 10 siswa dengan kategori cukup, dan 14 siswa dengan kategori kurang. serta memiliki rata-rata 61,04 yang tergolong dalam kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas X SMK Sore Tulungagung dalam menyelesaikan soal cerita materi SPLDV berkategori cukup.

3. Ada pengaruh kecerdasan logis-matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dalam menyelesaikan soal cerita materi SPLDV.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas X SMK Sore Tulungagung, diketahui bahwa hasil tes kecerdasan logis-matematis dan hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis dalam menyelesaikan soal cerita materi SPLDV berkategori sedang dan baik. Kemudian pada hasil analisis regresi sederhana, menunjukkan bahwa ada pengaruh kecerdasan logis-matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dalam menyelesaikan soal cerita materi SPLDV.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan logis-matematis berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memiliki implikasi praktis terhadap pihak sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Matematika. Kecerdasan logis-matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematis yang semakin tinggi atau semakin baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

C. Saran

a. Bagi Guru

Dapat mengerti kategori kecerdasan siswa melalui berbagai metode pengukuran kecerdasan, sehingga baik dalam perencanaan, proses pembelajaran hingga evaluasi belajar, guru dimudahkan untuk mengoptimalkan pembelajaran matematika.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menyusun program, strategi dan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kecerdasan siswa, tidak hanya kecerdasan logis-matematis saja namun dengan tipe kecerdasan lainnya. Program yang telah dirancang dan disusun hendaknya tidak sebagai formalitas saja, namun harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan harus didukung oleh berbagai pihak yang terlibat dalam sekolah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti yang ingin melaksanakan penelitian berkaitan dengan kecerdasan logis-matematis atau kemampuan pemecahan masalah matematis untuk mencoba menerapkannya pada materi lain atau pada subjek penelitian lain demi meningkatnya prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan metode kualitatif agar tidak hanya mencari pengaruh kecerdasan logis-matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis, namun juga dapat mengidentifikasi tingkat

kecerdasan logis-matematis siswa dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.